



KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NEONATUS DENGAN
RESPIRATORY DISTRESS SYNDROME (RDS)
DI RUANGAN PERINATOLOGI RSUD
MOHAMMAD NATSIR KOTA
SOLOK TAHUN 2024**

Oleh:

**ANDINI RIYANZOLA
NIM. 213210164**

**PROGRAM STUDI D-3 KEPERAWATAN SOLOK
JURUSAN KEPERAWATAN
KEMENKES POLTEKKES PADANG
TAHUN 2024**



KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NEONATUS DENGAN
RESPIRATORY DISTRESS SYNDROME (RDS)
DI RUANGAN PERINATOLOGI RSUD
MOHAMMAD NATSIR KOTA
SOLOK TAHUN 2024**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Ahli Madya Keperawatan*

Oleh:

**ANDINI RIYANZOLA
Nim. 213210164**

**PROGRAM STUDI D-3 KEPERAWATAN KAMPUS SOLOK
JURUSAN KEPERAWATAN
KEMENKES POLTEKKES PADANG
TAHUN 2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING
KARYA TULIS ILMIAH
ASUHAN KEPERAWATAN PADA NEONATUS DENGAN
RESPIRATORY DISTRESS SYNDROME (RDS)
DI RUANGAN PERINATOLOGI RSUD
MOHAMMAD NATSIR KOTA
SOLOK TAHUN 2024

Disusun oleh:

ANDINI RIYANZOLA
Nim. 213210164

Telah Disetujui oleh Pembimbing

Solok, 03 Juni 2024

Pembimbing Utama

Solok, 11 Juni 2024

Pembimbing Pendamping

Ns. Zulharmaswita, Sp. Kep. An
NIP. 197910202002122001

Abd Gafar, S.Kep., MPH
NIP. 196412311986031033

Solok, 11 Juni 2024

Ketua Program Studi D-3 Keperawatan Kampus Solok

Tintin Sumarni, SKp, M, Kep
NIP. 196703011990032002

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NEONATUS DENGAN *RESPIRATORY DISTRESS SYNDROME (RDS)* DI RUANGAN PERINATOLOGI RSUD MOHAMMAD NATSIR KOTA SOLOK TAHUN 2024

Disusun Oleh:

ANDINI RIYANZOLA
Nim. 213210164

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji pada Tanggal 13 Juni 2024

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua

Ns. Yulvi Hardoni, S. Kep, M.Kep
NIP. 197407071994031008

(_____)

Anggota

Dr. Aini Yusra, M.Kep.Sp.KMB
NIP. 197401131997032001

(_____)

Anggota

Ns. Zulharmaswita, Sp. Kep. An
NIP. 197910202002122001

(_____)

Anggota

Abd Gafar, S.Kep., MPH
NIP. 196412311986031033

(_____)

Solok, 13 Juni 2024

Ketua Prodi D-3 Keperawatan Kampus Solok

Tintin Sumarni, SKp, M, Kep
NIP. 196703011990032002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andini Riyanzola
Nim : 213210164
Program Studi : D-3 Keperawatan (Kampus Solok)
Jurusan : Keperawatan
Judul KTI : Asuhan Keperawatan Pada Neonatus Dengan *Respiratory Distress Syndrome* (RDS) Di Ruang Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok Tahun 2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil penulis sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Demikian pernyataan ini dibuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Apabila pernyataan ini tidak benar maka akan diberikan sanksi oleh pihak pimpinan Kemenkes Poltekkes Padang.

Solok, 20 Juli 2024
Yang Membuat Pernyataan

Andini Riyanzola
NIM. 213210164

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PENYERAHAN KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Kemenkes Poltekkes Padang, saya yang
bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andini Riyanzola
NIM : 213210164
Program Studi : D-3 Keperawatan Kampus Solok
Jurusan : Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Kemenkes Poltekkes Padang Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas Tugas akhir saya yang berjudul: Asuhan Keperawatan Pada Neonatus Dengan *Respiratory Distress Syndrome* (RDS) Di Ruang Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok Tahun 2024.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Kemenkes Poltekkes Padang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Solok
Pada tanggal : 20 Juli 2024
Yang Menyatakan

Andini Riyanzola
NIM. 213210164

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Medya Keperawatan pada Program Studi D-3 Keperawatan Solok, Jurusan Keperawatan, Kemenkes Poltekkes Padang. Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan dan arahan dari ibu Ns. Zulharmaswita, Sp. Kep. An selaku pembimbing utama dan Bapak Abd Gafar S.Kep., MPH selaku pembimbing pendamping serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis pada kesempatan ini juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Renidayati, S.Kp, M.Kep, Sp jiwa, selaku Direktur Kemenkes Poltekkes Padang.
2. Bapak Tasman, S.Kp, M.Kep, Sp.kom selaku Ketua Jurusan Keperawatan Kemenkes Poltekkes Padang..
3. Ibu Tintin Sumarni, SKp, M, Kep selaku Kaprodi DIII Keperawatan Solok.
4. Bapak dan Ibu dosen Prodi DIII Keperawatan Solok yang telah memberikan ilmu selama mengikuti pendidikan di Keperawatan Solok.
5. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
6. Rekan-rekan angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan serta saran-saran yang bermanfaat dan membangun.
7. Sahabat dan kekasih tercinta yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Semua pihak yang telah membantu yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Solok, 13 Juni 2024

Andini Riyanzola

DAFTAR ISI

HALAMAN

JUDUL.....	Error!
Bookmark not defined.	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS ...	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PENYERAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined.i
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR BAGAN	Error! Bookmark not defined.i
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.i
ABSTRAK.....	Error! Bookmark not defined.ii
ABSTRACT.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	6
F. Ruang Lingkup.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Respiratory Distress Syndrome (RDS).....	7
1. Definisi	7
2. Anatomi Fisiologi.....	7
3. Etiologi	12
4. Klasifikasi	12
5. Manifestasi Klinis.....	13
6. Patofisiologi	13
7. WOC	15
8. Komplikasi.....	16
9. Pemeriksaan Penunjang	16
10. Penatalaksanaan	17
B. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan	19
1. Pengkajian.....	19
2. Diagnosa Keperawatan	23
3. Intervensi Keperawatan	24
4. Implementasi Keperawatan.....	35
5. Evaluasi Keperawatan	36

BAB III KERANGKA PIKIR

A. Kerangka Pikir	37
B. Fokus Studi	39
C. Batasan Istilah.....	39

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	41
B. Subjek Studi Kasus	41
C. Metode Pengumpulan Data.....	42
D. Uji Keabsahan Data.....	43
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
F. Analisis Data.....	44
G. Penyajian Data	44
H. Pertimbangan Etik dan Informed Consent	45
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN KASUS	
A. Deskripsi Tempat	47
B. Deskripsi Kasus.....	47
C. Hasil dan Pembahasan Kasus.....	59
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan.....	24
Tabel 5.1 Hasil Laboratorium.....	51
Tabel 5.2 Analisa Data.....	52

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 WOC	15
Bagan 3.1 Kerangka Pikir	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2 : Pernyataan Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3 : Format Pengkajian Neonatus
- Lampiran 4 : Tabel Downe Score
- Lampiran 5 : SOP Posisi Pronasi
- Lampiran 6 : SOP Perawatan Bayi Dalam Inkubator
- Lampiran 7 : Surat Pengantar Studi Pendahuluan Poltekkes Kemenkes RI Padang
- Lampiran 8 : Surat Pengambilan Data dan Izin Penelitian RSUD Mohammad Natsir Kota Solok
- Lampiran 9 : Lembar Konsultasi Proposal Pembimbing 1
- Lampiran 10 : Lembar Konsultasi Proposal Pembimbing 2
- Lampiran 11 : Dokumentasi
- Lampiran 12 : Surat izin penelitian
- Lampiran 13 : Surat izin selesai penelitian
- Lampiran 14 : Jadwal kegiatan penelitian
- Lampiran 15 : Daftar Riwayat hidup

**KEMENTRIAN KESEHATAN POLTEKKES PADANG
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN SOLOK**

**Tugas Akhir, Juni 2024
Andini Riyanzola (213210164)**

Asuhan Keperawatan Pada Neonatus dengan *Respiratory Distress Syndrome* (RDS) di Ruang Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok Tahun 2024

Isi : xiv+ 69 Halaman + 3 Tabel+ 15 Lampiran

ABSTRAK

Respiratory Distress Syndrome (RDS) merupakan gangguan pernapasan pada neonatus yang terjadi akibat defisiensi surfaktan sehingga menyebabkan alveoli berada dalam kondisi kolaps. Bayi dengan RDS yang tidak mendapat penanganan, dapat mengalami perburukan kondisi dalam 48-72 jam. Kejadian RDS di ruang Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok tahun 2022-2023 sebanyak 32 kasus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan asuhan keperawatan pada neonatus dengan RDS di Ruangan Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok.

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan studi kasus tunggal. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27-30 Maret 2024 dengan 1 orang bayi diagnosa RDS di ruang Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok tahun 2024. Metode pengumpulan data meliputi wawancara, pengukuran langsung, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi.

Hasil pengkajian didapatkan Bayi Ny.W tampak sesak, tampak retraksi dinding dada, frekuensi pernapasan 62x/menit, nadi 157x/menit, suhu 36°C dan berat badan 1820 gram. Diagnosis keperawatan yang didapatkan yaitu gangguan pertukaran gas, hipotermia dan risiko infeksi. Intervensi yang dilakukan yaitu pemantauan respirasi, terapi oksigen, manajemen hipotermia dan pencegahan infeksi. Setelah dilakukan implementasi selama 4 hari rawatan maka didapatkan hasil adaptasi pertukaran gas meningkat, termoregulasi membaik dan tingkat infeksi menurun.

Berdasarkan hasil penelitian intervensi pemantauan respirasi, terapi oksigen, manajemen hipotermia, dan pencegahan infeksi dapat mengatasi masalah pada neonatus dengan RDS. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk mencapai hasil yang optimal maka perlu meningkatkan pelaksanaan standar operasional prosedur (SOP).

**Kata kunci: *Respiratory Distress Syndrome*, Asuhan Keperawatan
Daftar Pustaka : 37 (2015-2024)**

**MINISTRY OF HEALTH POLTEKKES PADANG
D III NURSING STUDY PROGRAM SOLOK**

**Final Project, Juni 2024
Andini Riyanzola (213210164)**

**Nursing Care for Neonates with Respiratory Distress Syndrome (RDS) in the
Perinatology Room at Mohammad Natsir Hospital, Solok City in 2024**

Contents : xiv+ 69 Pages + 3 Tables+ 15 Attachments

ABSTRACT

Respiratory Distress Syndrome (RDS) is a respiratory disorder in neonates that occurs due to surfactant deficiency, causing the alveoli to collapse. Babies with RDS who do not receive treatment can experience worsening of their condition 48-72 hours. There were 32 cases of RDS in the Perinatology room at Mohammad Natsir Hospital, Solok City in 2022-2023. The aim of this research is to describe nursing care for neonates with RDS in the Perinatology Room at Mohammad Natsir Hospital, Solok City.

The research method used is descriptive with a single case study approach. This research was conducted on March 27-30 2024 with 1 baby diagnosed with RDS in the Perinatology room at Mohammad Natsir Hospital, Solok City in 2024. Data collection methods included interviews, direct measurements, observation, physical examination and documentation.

The results of the study showed that Mrs.W appeared short of breath, chest wall retraction was visible. Respiratory rate 62x/minute, pulse 157x/minute, temperature 36°C and body weight 1820 grams. The nursing diagnoses obtained were gas exchange disorders, hypothermia and risk of infection. The interventions carried out include monitoring respiration, oxygen therapy, managing hypothermia, preventing infection and non-pharmacological therapy, namely providing a semi prone position. After implementing it for 4 days of treatment, the adaptation results showed that gas exchange increased, thermoregulation improved and the infection rate did not occur.

Based on research results, interventions such as respiratory monitoring, oxygen therapy, hypothermia management and infection prevention can overcome problems in neonates with RDS. Therefore, researchers suggest that to achieve optimal results it is necessary to improve the implementation of standard operating procedures (SOP).

**Keywords : Respiratory Distress Syndrome, Nursing Care
Bibliography : 37 (2015-2024)**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bayi Baru Lahir (BBL) atau neonatus adalah masa kehidupan pertama diluar rahim sampai dengan usia 28 hari, dimana terjadi perubahan biokimia dan fisiologis secara signifikan untuk menyesuaikan diri terhadap perbedaan intrauterine ke ekstrauterin. Banyak masalah kesehatan yang muncul pada masa ini bahkan dapat menyebabkan kecacatan dan kematian. Menurut United Nations Children's Fund (2018), Angka Kematian Neonatal (AKN) di dunia sebesar 18 per 1.000 Kelahiran Hidup (KH).

Menurut World Health Organization (WHO) tahun (2018) menyatakan insiden kematian bayi baru lahir sebesar 75% terjadi pada minggu pertama kehidupan. Diantaranya 40% meninggal dalam 24 jam pertama. Mayoritas dari semua kematian bayi baru lahir disebabkan oleh komplikasi pernafasan, kelahiran prematur, infeksi dan cacat lahir (Nurhaida et al., 2022)

Menurut Kemenkes tahun (2016) penyebab kematian pada bayi baru lahir utamanya adalah bayi yang berusia 0-28 hari. Tertinggi adalah karena berat lahir rendah dan penyebab lain kematian bayi baru lahir adalah sesak napas dan infeksi (Legawati, 2019). Di Indonesia tahun 2021 kematian bayi berusia dibawah lima tahun (balita) mencapai 28.158 jiwa. Dari jumlah itu, sebanyak 20.266 balita (17.97%) meninggal dalam rentang usia 0-28 hari (neonatal) (Modjo et al., 2024). Adapun penyebab morbiditas neonatus secara umum adalah gangguan pernapasan (35,9%), prematuritas dan berat badan lahir rendah (BBLR) (32,4%), sepsis (12%), hipotermi (6,3%), hiperbilirubinemia (5,6%), postmatur (2,8%), dan kelainan kongenital (1,4%) (Kusuma et al., 2022).

Respiratory Distress Syndrome (RDS) merupakan gangguan pernapasan pada neonatus yang terjadi akibat defisiensi surfaktan sehingga menyebabkan alveoli berada dalam kondisi kolaps. *Respiratory Distress Syndrome* (RDS) atau *Hyaline Membrane disease* (HMD) merupakan suatu penyakit yang

diakibatkan karena defisiensi surfaktan pada paru bayi. Kebanyakan bayi prematur mengalami sindrom ini. Rata-rata gawat napas ini terjadi pada bayi yang dilahirkan dibawah umur gestasi 28 minggu dan sepertiga dari bayi yang dilahirkan dengan umur gestasi antara 28-34 minggu (Sembiring, 2018).

Bayi dengan *respiratory distress* sering lahir prematur dan menunjukkan tanda-tanda gangguan pernapasan segera setelah lahir, atau dalam beberapa menit setelah lahir. Bayi dengan RDS yang tidak mendapat penanganan, dapat mengalami perburukan kondisi dalam 48 hingga 72 jam. Bayi dapat menunjukkan tanda gagal napas, serta bayi dapat menjadi lesu dan apnea. Masalah keperawatan yang muncul pada bayi RDS yaitu ketidakefektifan pola napas, gangguan pertukaran gas, ketidakefektifan bersihan jalan napas, hipotermia dan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh (Haryani et al., 2020). Penatalaksanaan pada bayi RDS meliputi penurunan insiden dengan penatalaksnaan optimal menggunakan bantuan pernapasan, terapi surfaktan dan perawatan suportive (Kusumaningsih et al., 2023).

Bantuan pernapasan yang diberikan pada bayi RDS memiliki tujuan untuk mengurangi atelektasis dengan memberikan tekanan jalan nafas positif yang konstan. Hal ini dapat dilakukan dengan *continuos positive airway pressure* (CPAP) dapat meningkatkan fungsi diafragma dan komplians paru. Keefektifan CPAP juga didukung oleh penempatan posisi yang sesuai, diantaranya posisi pronasi bermanfaat untuk menurunkan denyut nadi dan meningkatkan saturasi oksigen pada bayi dengan CPAP (Sara et al., 2022). Posisi pronasi aman dilakukan pada bayi selama masa pre-trem (Deswita et al., 2023). Berdasarkan penelitian Babaei, Pirkhashani & Soleimani (2019), durasi posisi pronasi yang disarankan adalah 180 menit atau 3 jam dan dapat diubah-ubah ke posisi lain.

Untuk mempertahankan kepatenan jalan napas dapat dilakukan tindakan penghisapan (*Suction*). Tujuan penghisapan ini bertujuan untuk menghilangkan sekret yang menyumbat jalan napas. Hal yang perlu diperhatikan saat melakukan *suction* tidak boleh melebihi 10 detik untuk

mencegah hipoksia, memposisikan pasien semi fowler dapat meminimalkan risiko aspirasi (Syaripudin et al., 2022).

Sementara itu, pada bayi RDS yang lahir prematur kulitnya sangat tipis, jaringan lemak belum berbentuk dan pusat pengatur suhu tubuh belum sempurna sehingga mudah mengalami hipotermia (Nugraha et al., 2022). Untuk mencegah hipotermia, perlu diusahakan lingkungan yang cukup hangat untuk bayi yaitu dengan meletakkan bayi dalam inkubator. Kelembapan inkubator berkisar 50-60%. Kelembapan yang lebih tinggi diperlukan pada bayi dengan sindrom gangguan pernapasan (Herlinadiyaningsih, 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Ruang Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok dengan teknik wawancara dan melakukan penghitungan dari buku ekspedisi pasien, didapatkan jumlah bayi dengan *respiratory distress syndrome* pada tahun 2022 sebanyak 32 pasien, sedangkan dari rentang Januari - November tahun 2023 sebanyak 61 pasien. Berdasarkan data Rekam Medis penyakit *respiratory distress syndrome* termasuk ke dalam 10 penyakit terbanyak di Ruang Perinatologi dan menduduki peringkat ke-2. Dari hasil wawancara dengan perawat di Ruang Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok masalah keperawatan yang sering muncul yaitu gangguan pertukaran gas dan pola napas tidak efektif, tindakan keperawatan yang diberikan yaitu pemberian oksigen dengan pemasangan CPAP, O₂, Ventilator, membersihkan jalan napas, mempertahankan suhu bayi dengan cara meletakkan bayi dalam inkubator dan pengaturan posisi tubuh dan posisi inkubator.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti sudah melakukan penelitian tentang “Asuhan Keperawatan Pada Neonatus dengan *Respiratory Distress Syndrome* (RDS) Di Ruang Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok Tahun 2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana menerapkan asuhan

keperawatan pada neonatus dengan *Respiratory Distress Syndrome* (RDS) di ruangan Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok tahun 2024?.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diusul dengan beberapa pertanyaan:

- 1) Bagaimana pengkajian keperawatan pada neonatus dengan RDS yang dirawat di Ruang Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok tahun 2024?
- 2) Apa diagnosa keperawatan pada neonatus dengan RDS yang dirawat di Ruang Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok tahun 2024?
- 3) Apa rencana intervensi keperawatan untuk neonatus dengan RDS yang dirawat di Ruang Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok tahun 2024?
- 4) Apa implementasi keperawatan yang diberikan pada neonatus dengan RDS yang dirawat di Ruang Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok tahun 2024?
- 5) Apa hasil evaluasi luaran keperawatan pada neonatus dengan RDS yang dirawat di Ruang Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok tahun 2024?

D. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Untuk memberikan gambaran mengenai penerapan asuhan keperawatan pada neonatus dengan kasus RDS di ruang Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu mendeskripsikan hasil pengkajian pada neonatus dengan RDS yang dirawat di ruang Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok tahun 2024.

- b. Mampu menetapkan rumusan diagnosa keperawatan neonatus dengan RDS yang dirawat di ruangan Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok tahun 2024.
- c. Mampu menyusun rencana asuhan keperawatan atau Intervensi neonatus dengan RDS yang dirawat di ruangan Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok tahun 2024.
- d. Mampu melaksanakan implementasi keperawatan neonatus dengan RDS yang dirawat di ruangan Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok tahun 2024.
- e. Mampu melakukan evaluasi Keperawatan neonatus dengan RDS yang dirawat di ruangan Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok tahun 2024.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah keilmuan sehingga peningkatan ilmu pengetahuan, menambah wawasan dalam mencari pemecahan permasalahan pada neonatus dengan *respiratory distress syndrome*

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Perawat dapat menentukan diagnosa dan intervensi keperawatan yang tepat pada neonatus dengan RDS.

b. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan pimpinan rumah sakit dapat meneruskan kepada perawat ruangan dalam asuhan keperawatan untuk meningkatkan pelayanan rumah sakit pada neonatus dengan RDS.

c. Bagi Institusi Pendidikan.

Diharapkan penulisan ini dapat dijadikan sebagai referensi dan masukan dalam menyusun asuhan keperawatan pada neonatus dengan RDS.

d. Bagi Klien dan Keluarga

Sebagai tambahan pengetahuan bagi klien dan keluarga untuk memahami keadaannya, sehingga dapat mengambil keputusan yang sesuai dengan masalah serta ikut memperhatikan dan melaksanakan tindakan yang diberikan oleh perawat.

F. Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian ini tentang asuhan keperawatan pada neonatus dengan *Respiratory Distress Syndrome* (RDS) di Ruang Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok tahun 2024. Responden dalam penelitian ini adalah satu orang bayi yang mengalami RDS.